



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 9, No. 1, April 2021

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1year2021>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA PGSD UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH IPA

Ifa Seftia Rakhma Widiyanti¹, Anggun Winata², Sri Cacik^{3*}

Dosen Pendidikan Biologi, Unirow, Tuban^{1,2,3*}

email: srcacik.mpd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan literasi mahasiswa PGSD berdasarkan hasil tes. Subjek penelitian adalah 103 mahasiswa PGSD Unirow Tuban angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang dipilih secara random. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021. Subjek penelitian akan menjadi calon guru SD yang nantinya mempersiapkan peserta didik SD menghadapi AKM numerasi dan literasi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan instrumen penelitian berupa soal kemampuan literasi. Tes terdiri dari 15 soal yang dikerjakan pada *Google Form*. Soal pada tes memiliki skor 1, 2 atau 3 disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal dan skor maksimal 30. Tes kemampuan literasi berorientasi pada soal-soal IPA. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kemampuan literasi mahasiswa PGSD Unirow Tuban berada pada tingkat dasar. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase subjek penelitian pada indikator mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit pada teks serta membuat interpretasi sederhana dengan benar, yaitu 87,34%. Pada tingkat cakap dengan indikator membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, persentase mahasiswa yang menjawab benar adalah 62,34%. Indikator ketiga yaitu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, memperoleh persentase jawaban benar sebesar 27,54%. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat dan model pembelajaran sehingga kemampuan literasi mahasiswa PGSD mengalami peningkatan.

Kata kunci: kemampuan literasi; permasalahan IPA

Abstract: This research describes literacy skills of PGSD student based on test results. The research subjects were 103 students of PGSD Unirow Tuban class 2017, 2018 and 2019 who were selected randomly. The research was conducted in April 2021. The research subjects will be prospective elementary school teachers who will prepare elementary students to face AKM in numeracy and literacy. Data collection techniques using test with research instrument in form of questions of literacy skills. The test consists of 15 questions that are done on *Google Form*. The questions on the test have 1, 2 or 3 score based on difficulty level of the questions and maximum score is 30. The literacy test is oriented to science problems. Based on data analysis, it is known that literacy skills of PGSD students at Unirow Tuban at basic level. This is indicated by high percentage of research subjects on indicators able to find and retrieve explicit information in the text and make simple interpretations correctly, namely 87,34%. At the level of proficiency with indicators of making interpretations of implicit information in the text, the percentage of students who answered correctly was 62,34%. The third indicator is integrating some cross-text information, obtaining a percentage of correct answers of 27,54%. The results of this study can be used to develop learning tools and models so that the literacy skills of PGSD students have increased.

Keywords: literacy skills; science problems

PENDAHULUAN

Asesmen Nasional (AN) merupakan program penilaian terhadap mutu setiap satuan pendidikan yaitu sekolah, madrasah dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar peserta didik yang mendasar, yaitu literasi, numerasi dan karakter. Selain itu, mutu satuan pendidikan juga dinilai berdasarkan kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. AN pada tahun 2021 dilakukan sebagai pemetaan dasar dari kualitas pendidikan di lapangan, sehingga tidak ada konsekuensi bagi sekolah dan peserta didik. Hasil AN menggambarkan kondisi, proses dan hasil pembelajaran di tiap sekolah. AN bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tiap sekolah dan daerah, sehingga dapat mempercepat perbaikan mutu pendidikan nasional (Novita, Mellyzar and Herizal, 2021).

AKM merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur oleh AKM, yaitu literasi dan numerasi. Pada kedua kompetensi tersebut kompetensi yang dinilai mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, kemampuan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah dan mengolah informasi. AKM menyajikan masalah-masalah dalam beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik menggunakan kemampuan literasi dan numerasi yang dimilikinya. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten (LIANINGSIH, 2020).

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi dan merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia serta dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia (Saadati and Sadli, 2019).

Tingkat kompetensi literasi membaca peserta didik yaitu: (1) Tingkat Dasar, peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana. (2) Tingkat Cakap, peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks dan mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks. (3) Tingkat Mahir, peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks dan bersikap reflektif terhadap isi teks.

Tingkat kompetensi numerasi peserta didik meliputi: (1) Tingkat Dasar, peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika, komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin. (2) Tingkat Cakap, peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam. (3) Tingkat Mahir, peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan khususnya keterampilan membaca atau literasi menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik di Indonesia tergolong rendah. Berbagai dugaan muncul terkait penyebab rendahnya kompetensi peserta didik, di antaranya rendahnya minat baca peserta didik hingga belum tercapainya tujuan lembaga pendidikan (Abidin, Mulyati

and Yunansah, 2021). Hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia dalam membaca memperoleh skor rata-rata 371 dengan rata-rata skor pada OECD adalah 487. Skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata pada OECD 487. Selanjutnya skor rata-rata siswa Indonesia pada sains adalah 389 dengan skor rata-rata pada OECD adalah 489 (OECD., 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi, numerasi dan sains peserta didik Indonesia masih rendah, yaitu di bawah skor rata-rata OECD.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan analisis kemampuan literasi mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan permasalahan sains. Melalui analisis tersebut akan diperoleh profil kemampuan literasi mahasiswa PGSD khususnya mahasiswa PGSD Unirow Tuban terkait kemampuan literasi dan selanjutnya dapat dilakukan upaya berupa pengembangan perangkat dan penentuan pendekatan, strategi atau model pembelajaran yang sesuai.

METODOLOGI

Tujuan penelitian dapat dicapai dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan terjadinya suatu gejala, peristiwa atau kejadian (Jayusman and Shavab, 2020). Menurut (Arikunto, 2019), penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan angka pada pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasilnya. Sehingga dapat disimpulkan, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk meninjau dan menggambarkan suatu objek penelitian dengan menggunakan angka, oleh karena itu kesimpulan penelitian dapat ditentukan sesuai fenomena yang terlihat saat penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kemampuan literasi mahasiswa berdasarkan nilai atau angka yang diperoleh dari tes kemampuan literasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD Unirow angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang dipilih secara random. Jumlah sampel penelitian adalah 103 mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021 atau semester genap tahun akademik 2020/2021. Peneliti memilih mahasiswa PGSD sebagai subjek penelitian karena mahasiswa PGSD adalah calon guru SD yang nantinya akan mempersiapkan peserta didik SD menghadapi AKM untuk kemampuan numerasi dan literasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes dengan instrumen penelitian berupa soal kemampuan literasi. Tes terdiri dari 15 soal dan dikerjakan menggunakan *Google Form*. Tes kemampuan literasi memiliki skor 1, 2 atau 3 disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal dan memiliki skor maksimal 30. Tes kemampuan literasi yang diberikan ke mahasiswa PGSD Unirow Tuban berorientasi pada masalah-masalah sains. Persentase jawaban benar untuk masing-masing soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{T} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes kemampuan literasi kepada mahasiswa PGSD Unirow Tuban sebagai subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan mencari persentase jawaban benar pada masing-masing soal sesuai tingkatannya, yaitu: Mahir, Cakap dan Dasar. Setelah direduksi, data akan disajikan dalam bentuk diagram. Pada tahapan terakhir, peneliti akan memverifikasi dan membuat kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi mahasiswa PGSD Unirow Tuban yang terdiri dari 15 soal diperoleh data sebagai berikut:

a. Soal Tingkat Mahir

1. Pandemi yang terjadi didunia ini dikarenakan adanya virus yang menyebar yang disebut Corona virus. Sudah banyak orang-orang di dunia terjangkit virus ini. Bagaimana mengatasi hal tersebut sesuai karakteristik virus? (persentase jawaban benar: 9,7%)
2. Sebutkan dan jelaskan dua super kelas pada subfilum vertebrata! (persentase jawaban benar: 43,7%)
3. Berdasarkan wacana yang berjudul Tendangan David Beckham dalam Fisika, apakah pernyataan berikut benar? Berikan alasannya! "Tendangan yang dihasilkan oleh Beckham merupakan salah satu jenis tumbukan lenting sempurna" (persentase jawaban benar: 35%)
4. Kereta api listrik merupakan penemuan inovatif di bidang transportasi, namun masih terdapat kelemahan di dalamnya yaitu matinya AC dan lampu di dalam gerbong kereta api. Menurut Saudara bagaimana meminimalisir permasalahan tersebut supaya penumpang tidak lagi mengeluh tentang transportasi kereta api listrik? (persentase jawaban benar: 25%)
5. Pada wacana yang berjudul Bakteri Laut Pemakan Plastik, jelaskan alasan ilmuwan memilih jenis sampah plastik yang telah lapuk untuk diteliti! (persentase jawaban benar: 24,3%)

b. Soal Tingkat Cakap

1. Berdasarkan wacana yang berjudul Mengenal Hewan Vertebrata, apakah pernyataan berikut benar? "Ciri hewan vertebrata salah satunya yaitu mereka tergolong *poikiloterm* dan *homoitem*, Aves merupakan golongan hewan *poikiloterm*" (persentase jawaban benar: 53,4%)
2. Dengan adanya kerusakan pada ekosistem laut, maka dapat berpengaruh besar terhadap berkurangnya populasi bintang laut. Padahal bintang laut sangat memiliki peran yang besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut. Dengan permasalahan ini, bagaimana solusi terbaik untuk mengatasinya? (persentase jawaban benar: 68%)
3. Benarkah pernyataan berikut? "Gaya sentripetal adalah gaya yang membuat benda untuk bergerak melingkar. Gaya ini bukan merupakan gaya fisis atau gaya dalam arti sebenarnya, melainkan hanya suatu penamaan atau penggolongan jenis-jenis gaya yang berfungsi membuat benda bergerak melingkar" (persentase jawaban benar: 75,7%)
4. Berdasarkan wacana yang berjudul Tendangan David Beckham, apakah pernyataan berikut benar? "Aksi tendangan Beckham pada bola merupakan penerapan Hukum III Newton" (persentase jawaban benar: 67%)
5. Berdasarkan wacana yang berjudul Kacamata Antiradiasi, benarkah pernyataan berikut? "Jenis lensa yang digunakan pada kacamata anti radiasi merupakan lensa cekung" (persentase jawaban benar: 47,6%)

c. Soal Tingkat Dasar

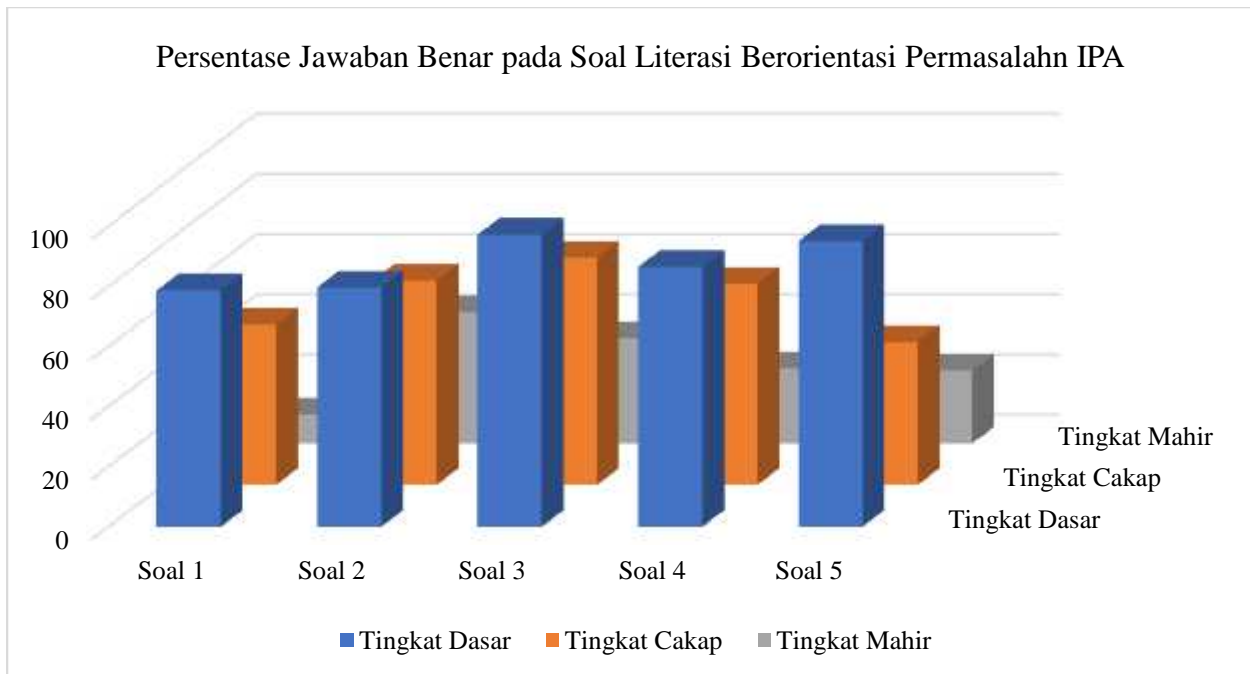
1. Berdasarkan wacana yang berjudul Perkembangan Bioteknologi di Indonesia, benarkah pernyataan berikut? "Meskipun masih ada penolakan, tujuan utama dari perakitan produk rekayasa genetika adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan pangan yang dihadapi di berbagai belahan dunia karena pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, termasuk Indonesia" (persentase jawaban benar: 78,6%)

2. Berdasarkan wacana yang berjudul Intan dan Grafit Bagaikan *Beauty and The Beast*, benarkah pernyataan berikut? "Grafit terbentuk akibat proses metamorfogenik" (persentase jawaban benar: 79,6%)
3. Berdasarkan wacana berikut yang berjudul Penyebab dan Gejala Penyumbatan Jantung, benarkah pernyataan berikut? "Kelebihan lemak dapat menyebabkan pembuluh darah sekitar jantung secara bertahap menyempit dan mengeras menjadi plak yang dapat mengakibatkan penyumbatan jantung" (persentase jawaban benar: 97,1%)
4. Berdasarkan wacana yang berjudul Manfaat Minyak Zaitun untuk Kesehatan, benarkah pernyataan berikut? "Minyak zaitun dapat mencegah penyakit jantung karena mengandung polifenol" (persentase jawaban benar: 86,4%)
5. Dalam keseharian Anda, minyak apakah yang Anda gunakan untuk menumis sayur atau menggoreng makanan? Setelah membaca wacana yang berjudul Manfaat Minyak Zaitun untuk Kesehatan, apakah Anda berniat untuk mengganti minyak yang biasa Anda gunakan? Jelaskan alasannya! (persentase jawaban benar: 95%)

Persentase jawaban benar untuk masing-masing soal sesuai tingkatannya disajikan pada **Tabel 1** dan **Gambar 1** sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Jawaban Benar pada Soal Literasi Berorientasi Permasalahan IPA

Nama Tingkatan	Soal ke-	Persentase Jawaban Benar (%)
Mahir	1	9,7
	2	43,7
	3	35
	4	25
	5	24,3
Cakap	1	53,4
	2	68
	3	75,7
	4	67
	5	47,6
Dasar	1	78,6
	2	79,6
	3	97,1
	4	86,4
	5	95



Gambar 1. Persentase Jawaban Benar pada Soal Literasi Berorientasi Permasalahan IPA

Berdasarkan hasil persentase jawaban benar diperoleh rata-rata persentase jawaban benar tiap indikator soal disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Persentase Rata-rata Jawaban Benar Soal Literasi Berorientasi Permasalahan IPA pada Masing-masing Indikator

No.	Nama Tingkatan	Indikator	Rata-rata Persentase Jawaban Benar
1	Dasar	Mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	87,34 %
2	Cakap	Mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	62,34 %
3	Mahir	Mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	27,54 %

PEMBAHASAN

Pada soal tingkat dasar, mahasiswa memperoleh persentase skor tertinggi sebesar 97,1% pada soal ke-3 tentang wacana yang berjudul Penyebab dan Gejala Penyumbatan Jantung. Mahasiswa dapat menjawab soal tersebut dengan mudah karena dapat menemukan langsung jawaban dari permasalahan IPA pada teks yang disajikan. Persentase terendah pada soal tingkat dasar diperoleh pada soal nomor 1 sebesar 78,6%. Soal nomor satu meminta mahasiswa untuk

menganalisis pernyataan yang disajikan benar atau salah berdasarkan wacana berjudul *Perkembangan Bioteknologi di Indonesia* yang disajikan.

Pada soal tingkat cakup mahasiswa memperoleh persentase tertinggi untuk skor jawaban benar sebesar 75,7 %. Persentase tersebut diperoleh pada soal nomor 3 yang meminta mahasiswa untuk menentukan kebenaran dari pernyataan yang disajikan. Mahasiswa PGSD Unirow Tuban belum sepenuhnya dapat menganalisis pernyataan tersebut dengan tepat. Mahasiswa harus bisa menentukan kebenaran dari pernyataan dimana tidak tertulis secara eksplisit pada wacana. Walaupun, kebenaran dari pernyataan dapat diketahui dari informasi yang disajikan pada wacana tentang gaya sentripetal yang terjadi saat Bechkam melakukan “Tendangan Pisang”. Persentase skor terendah diperoleh mahasiswa pada soal nomor 5 sebesar 47,6% yang meminta mahasiswa menentukan kebenaran dari pernyataan yang disajikan sesuai dengan wacana yang berjudul *Kacamata Antiradiasi*. Mahasiswa masih kesulitan menentukan jenis lensa yang tepat untuk kacamata antiradiasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan menentukan informasi secara implisit tentang kacamata antiradiasi.

Pada soal tingkat mahir, mahasiswa hanya memperoleh persentase skor tertinggi sebesar 43,7%. Pada soal tersebut, mahasiswa diminta mengklasifikasikan subfilum vertebrata berdasarkan wacana yang berjudul *Mengenal Hewan Vertebrata*. Meskipun terlihat mudah, namun hanya sedikit mahasiswa mampu menjawab soal tersebut dengan tepat karena mahasiswa harus mampu mengidentifikasi informasi yang tersirat secara implisit pada wacana.

Persentase rata-rata jawaban benar untuk tingkat dasar dengan indikator “mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana” adalah 87,34%. Persentase rata-rata jawaban benar untuk tingkat cakup dengan indikator “mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks” adalah 62,34%. Sedangkan, persentase rata-rata jawaban benar untuk tingkat mahir dengan indikator “mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks dan bersikap reflektif terhadap isi teks” adalah 27,54%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase tertinggi untuk rata-rata jawaban benar dimiliki oleh soal literasi berorientasi permasalahan IPA pada tingkat dasar. Urutan persentase rata-rata jawaban benar tertinggi berikutnya dimiliki oleh tingkat cakup. Selanjutnya, persentase terendah untuk rata-rata jawaban benar diperoleh pada tingkat mahir.

Tingkat kesulitan soal telah dibedakan pada masing-masing indikator kemampuan literasi. Tingkat kesulitan soal adalah sulit, sedang dan mudah sesuai urutan soal pada masing-masing indikator. Pada semua tingkat, yaitu mahir, cakup dan dasar persentase jawaban benar tertinggi diperoleh pada tingkat kesulitan soal yang berkategori sedang. Pada soal tingkat cakup, soal yang memiliki tingkat kesulitan sedang, yaitu nomor 3 memperoleh persentase jawaban benar tertinggi, sebesar 75,7%. Pada soal tingkat mahir, persentase jawaban benar yang tertinggi juga berada pada soal dengan tingkat kesulitan sedang, yaitu nomor 2 sebesar 43,7%. Demikian juga pada tingkat dasar, soal nomor 3 dengan tingkat kesulitan sedang memiliki persentase jawaban benar tertinggi, yaitu 97,1%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa PGSD Unirow Tuban mampu melampaui soal dengan tingkat kesulitan mudah pada masing-masing tingkat soal.

Persentase rata-rata jawaban benar yang tertinggi berada pada tingkat dasar, yaitu 97,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa PGSD Unirow Tuban termasuk rendah, yaitu berada pada tingkat dasar. Mahasiswa hanya mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana. Mahasiswa PGSD Unirow Tuban masih kesulitan dalam hal-hal berikut: (1) membuat interpretasi

dari informasi implisit yang ada dalam teks, (2) membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks, (3) mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, (4) mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks dan bersikap reflektif terhadap isi teks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan literasi mahasiswa PGSD Unirow Tuban dalam menyelesaikan permasalahan IPA termasuk dalam kriteria rendah. Hal tersebut didasarkan pada persentase jawaban benar tertinggi berada di tes kemampuan literasi tingkat dasar. Mahasiswa PGSD Unirow Tuban hanya mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana. Hal tersebut merupakan indikator soal tingkat dasar yang memperoleh rata-rata persentase jawaban benar tertinggi, yaitu 87,34%. Pada tingkat cakap dengan indikator mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks, rata-rata persentase sebesar 62,34%. Indikator ketiga yang menunjukkan soal tingkat mahir, yaitu mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks dan bersikap reflektif terhadap isi teks, memperoleh rata-rata persentase terendah sebesar 27,54%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan perangkat dan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa PGSD khususnya dalam menyelesaikan permasalahan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T. and Yunansah, H. (2021) *Pembelajaran Literasi: strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2019) 'Prosedur penelitian'.

Jayusman, I. and Shavab, O. A. K. (2020) 'AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH', *Jurnal Artefak*, 7(1), pp. 13–20.

LIANINGSIH, F. (2020) *LIBAS AKM untuk SMP/MTs 2021: Latihan Soal dan Prediksi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum*. Penerbit Andi.

Novita, N., Mellyzar, M. and Herizal, H. (2021) 'Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).

OECD., K. (2018) *OECD Science, Technology and Innovation Outlook 2018*. OECD Publishing Paris.

Saadati, B. A. and Sadli, M. (2019) 'Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6 (2), 151–164'.